

## **PENINGKATAN PARTISIPASI PRIA DALAM BER-KB PEGANGAN BAGI KADER**

### **I. Pendahuluan**

Penggunaan kontrasepsi merupakan tanggung jawab bersama pria dan wanita sebagai pasangan sehingga metode kontrasepsi yang dipilih mencerminkan kebutuhan serta keinginan suami dan isteri.

Suami dan isteri harus saling mendukung dalam penggunaan metode kontrasepsi karena KB dan kesehatan reproduksi bukan hanya urusan pria atau wanita saja.

Peningkatan partisipasi pria dalam ber-KB merupakan wujud dari peningkatan kualitas pelayanan kesehatan repro-duksi, menghargai dan melindungi hak-hak reproduksi secara adil dan merata.

### **II. Apa tujuan Peningkatan Partisipasi Pria dalam ber-KB**

Meningkatkan partisipasi pria terutama dalam praktek KB serta pemeliharaan kesehatan ibu dan anak, termasuk dalam pencegahan kematian ibu sewaktu hamil dan melahirkan.

### **III. Mengapa Partisipasi Pria/ Suami dalam KB dan Kesehatan Reproduksi Sangat Penting ?**

- a. Pria/Suami merupakan pasangan atau partner dalam proses reproduksi.
- b. Pria/Suami bertanggung jawab secara sosial, moral dan ekonomi dalam membangun keluarga
- c. Pria/Suami mempunyai hak reproduksi yang sama dengan wanita.

### **IV. Siapa sasaran KB Pria**

Pasangan Usia Subur yang terikat oleh perkawinan yang sah terutama pada kaum Pria atau Bapak

### **V. Apa Bentuk Partisipasi Pria dalam KB dan Kesehatan Reproduksi :**

#### **a. Partisipasi Secara Langsung adalah menjadi peserta KB dengan menggunakan salah satu metode :**

1. Vasektomi (MOP) atau Kontrasepsi mantap pria
2. Kondom
3. Metode Sanggama Terputus
4. Metode Pantang berkala

#### **b. Partisipasi Pria secara tidak langsung**

##### **1. Mendukung isteri dalam ber-KB dalam bentuk :**

- Memilih dan membantu kontrasepsi yang cocok dan penggunaan yang benar bagi isteri
- Membantu mencari dan mengantar isteri untuk kontrol, terjadi efek samping dan komplikasi.
- Menggunakan kontrasepsi bila keadaan kesehatan isteri tidak memungkinkan

##### **2. Kesehatan Ibu, Bayi, Anak,**

Difokuskan pada saat isteri hamil, melahirkan dan sesudah melahirkan dengan mempertimbangkan kesehatan isteri dan kemampuan ekonomi untuk hidup layak, untuk itu suami harus mengetahui tentang 3 T (3 Terlambat), 4 T (4 Terlalu ) dan 5 T ( 5 Timbang, atau ukur ).

3 T (3 Terlambat), yang menyebabkan kematian ibu semasa hamil a) terlambat memutuskan untuk membawa ibu sedang hamil ke petugas/sarana kesehatan akibat gejala kehamilan yang berbahaya; b) terlambat membawa ke tempat pelayanan kesehatan dan c) terlambat mendapat pertolongan medis ditempat pelayanan.

Suami hendaknya waspada terhadap tanda-tanda bahaya kehamilan yang diwujudkan dalam bentuk **Suami Siaga**

**4 T ( 4 Terlalu )** yaitu : a) terlalu muda untuk hamil atau melahirkan; b) terlalu tua untuk hamil atau melahirkan; c) terlalu sering melahirkan; d) terlalu dekat jarak antara kehamilan sebelumnya dengan kehamilan berikutnya.

**5 T yaitu :** untuk keluarga yang sedang hamil yaitu a) timbang badan dan ukur tinggi badan; b) Tekanan darah diukur; c) Tinggi puncak rahim diperiksa dan diukur; d) Imunisasi Tetanus Toksoid ( TT ) 2 kali selama kehamilan; e) Tablet tambah darah sehari satu tablet, paling sedikit 90 hari selama kehamilan.

### 3. Sebagai Motivator

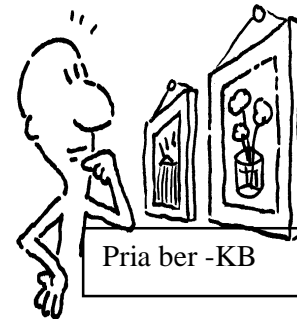
Dengan keteladanan karena menjadi peserta KB suami dapat juga memberikan motivasi pada keluarga, saudara atau masyarakat masalah Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi.

Selain itu salah satu penyebab rendahnya partisipasi pria dalam ber-KB disebabkan rendahnya pengetahuan kaum pria atau suami mengenai KB, sehingga diperlukan pemberian pengetahuan dan dorongan dari sekitarnya yang bertujuan memberikan informasi mengenai berbagai hal yang ada kaitannya dengan

pemilihan kontrasepsi, sehingga calon peserta KB mampu mengambil keputusan sendiri mengenai alat/metode kontrasepsi apa yang terbaik bagi dirinya. Untuk menjadi motivator perlu pengetahuan dan keterampilan tentang KIP/Konseling

## VI. Apa itu KIP/Konseling

Komunikasi Inter Personal atau Konseling adalah suatu proses pemberian bantuan yang dilakukan seseorang kepada orang lain dalam membuat suatu keputusan atau memecahkan masalah melalui pemahaman tentang fakta-fakta dan perasaan-perasaan yang terlibat di dalamnya



**Tujuan KIP/Konseling** adalah Membantu orang untuk dapat mengambil keputusan secara sadar dan bertanggung jawab dalam pemilihan alat kontrasepsi atau pemecahan masalah yang dihadapi sehubungan dengan kesehatan reproduksi. Untuk itu anggota Kelompok KB pria atau kader dalam memberikan KIP/Konseling mengetahui langkah-langkah KIP/Konseling yang disebut **SATU TUJU** yaitu :

a. Beri **SA**lam kepada klien sambil menyambut kedatangannya dan memberi perhatian (menciptakan hu-bungan)



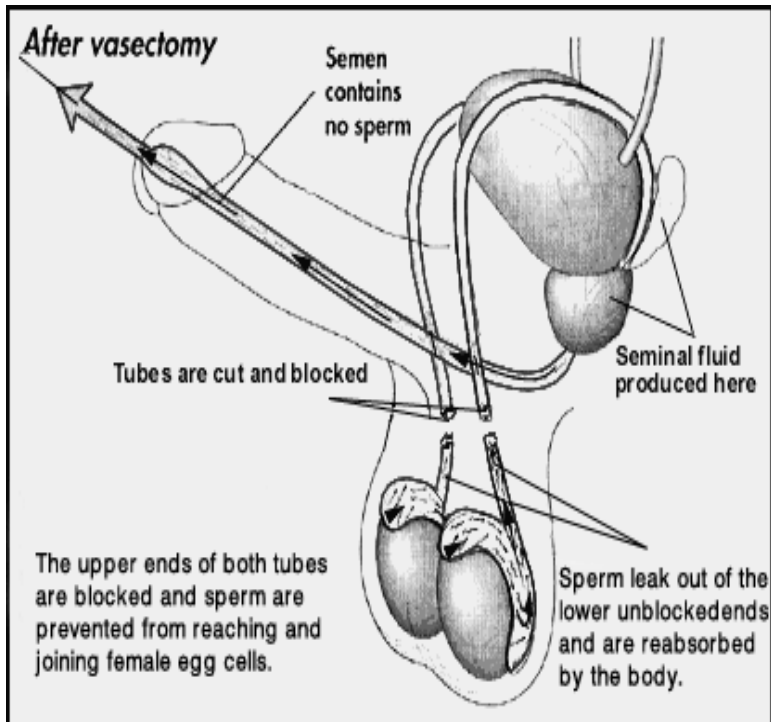
b. Ajukan per-Tanyaan untuk mengetahui kebutuhan, pengetahuan, perasaan klien tentang masalah KB-KR yang dihadapi

c. **U**raikan hal-hal yang berkaitan dengan KB-KR yang ingin diketahui klien.

d. BanTU klien untuk mengambil keputusan yang diinginkan  
Rencanakan kunjungan Ulang atau rujuk ke tempat pelayanan konseling lain bila diperlukan

Partisipasi Pria atau Suami secara langsung menjadi peserta KB Pria yang meliputi :

## 1. VASEKTOMI



Vasectomy merupakan tindakan penutupan (pemotongan, peng-ikatan, penyumbatan) kedua saluran mani (Vas Deferens) Suami sebelah kanan kiri secara permanen, sehingga pada waktu sanggama sel mani tidak dapat keluar membuahi sel telur, sehingga tidak terjadi kehamilan, yang dilakukan selama 10 – 15 menit.

## 2. Siapa yang Boleh Menjadi Akseptor Vasektomi.



Suami dari Pasangan Usia Subur yang terikat perkawinan yang sah dan harmonis dengan syarat :

- Sukarela dan telah mendapat, informasi tentang vasektomi
- Tidak ingin punya anak lagi
- Mendapat persetujuan dari isteri
- Jumlah anak sudah ideal (Minimal 3), dan umur anak terkecil sudah harus berumur diatas dua tahun, sehat jasmani dan rohani
- Umur calon tidak kurang dari 35 tahun, dan umur isteri tidak kurang dari 30 tahun dan tidak lebih dari 45 tahun
- Menandatangani formulir persetujuan dari Isteri.

## 3. Jangan diberikan konseling kepada PUS yang mempunyai ciri :

- Klien usia muda
- Jumlah anak sedikit dan masih bayi
- Anak terkecil mempunyai suatu penyakit atau masalah medik
- Perkawinan kurang harmonis
- Memilih vasektomi karena insentif/ imbalan.
- Riwayat gangguan jiwa atau labilnya kondisi psikis
- Ada masalah keyakinan, budaya atau agama.
- Baru menikah / isteri baru.

#### 4. Vasektomi Tidak Dapat Dilakukan Jika

- a. Masih Ingin punya anak lagi
- b. Bila menderita kelainan :
  - Radang/bengkak pada buah zakar
  - Hernia ( turun berok )
  - Kencing manis yang tidak terkontrol
  - Varises pada pembuluh balik buah zakar
  - Buah zakar membesar karena tumor
  - Tekanan darah tinggi dan jantung

5. **Rumor** : adalah pesan atau berita yang tidak bertanggung jawab disampaikan secara tertutup atau dari mulut ke mulut saja, karena dapat menyebabkan risiko bagi pihak yang mengutarakan.

#### Jenis Rumor

No	Rumor	Kenyataan
1	<b>Vasektomi sama dengan kebiri</b>	<b>Kebiri</b> adalah pemotongan / pembuangan buah zakar(testis) sehingga tidak dapat lagi memproduksi sperma dan hormon testosteron (pemberi sifat jantan) <b>Vasektomi</b> hanya pemotongan saluran sperma kiri dan kanan saja, agar cairan mani yang dikeluarkan pada saat ejakulasi tidak lagi mengandung sperma.
2	<b>Vasektomi dapat membuat suami Impoten</b>	Vasektomi tidak akan menyebabkan laki-laki menjadi impoten. Sebab saraf-saraf dan pembuluh darah yang berperan dalam proses terjadinya ereksi berada di batang penis, sedangkan tindakan vasektomi hanya dilakukan di sekitar buah zakar/testis, jauh dari persarafan untuk ereksi.

3	<b>Vasektomi akan menurunkan libido</b>	Vasektomi tidak berpengaruh terhadap penurunan nafsu seksual karena buah zakar (testis) yang menghasilkan hormon pemberi sifat kejantanan dan libido tetap berfungsi dengan baik dan hormon tersebut akan tetap dialirkan melalui pembuluh darah.
4	<b>Vasektomi membuat pria tidak bisa ejakulasi</b>	Seorang pria yang telah di vasektomi pada saat ejakulasi tidak akan merasakan perbedaan dengan sebelumnya sebab cairan mani tetap dikeluarkan / disemprotkan seperti sebelumnya karena pembentuk air mani tetap berfungsi. Tetapi cairan mani yang dikeluarkan tersebut tidak lagi mengandung spermatozoa, yang hanya bisa diketahui dengan pemeriksaan mikroskop di laboratorium.
5	<b>Vasektomi = tindakan operasi yang menyieramkan</b>	Vasektomi adalah operasi kecil pemotongan saluran sperma (vas deferens) pria kanan dan kiri sehingga pada waktu ejakulasi cairan mani yang dikeluarkan tidak lagi mengandung sperma. klien tetap dalam keadaan sadar, lamanya operasi juga sangat singkat yaitu 10 – 15 menit, luka tunggal dan ukurannya sangat kecil kurang lebih 0,5 cm - 1 cm dan tanpa jahitan.
6	<b>Vasektomi =Perselingkuhan</b>	Selain sudah tidak mempunyai anak lagi, salah satu syarat lain dari vasektomi adalah pasangan suami isteri yang terikat oleh perkawinan yang sah dan harmonis dan bila telah mendapat persetujuan dari isteri. Sehingga yang menjadi akseptor vasektomi adalah seorang suami yang benar-benar bertanggung jawab, dimana ia melakukan vasektomi untuk tujuan yang baik bukan untuk maksud-maksud yang lain (perselingkuhan).

7	Vasektomi = membuat lebih perkasa	Vasektomi tidak ada hubungannya dengan keperkasaan. dari sebelumnya. Sebenarnya hal ini lebih disebabkan karena faktor psikologis saja, dimana perasaan menjadi seorang suami yang mau ber KB membuat sebagian pria merasa dirinya lebih berarti dan lebih perkasa di mata isterinya. (dr.sheilla)
---	-----------------------------------	--

## 6. Apa Yang Harus Diperhatikan Dalam Pelaksanaan Vasektomi

### Waktu Persiapan

- Istirahat yang cukup
- Mandi yang bersih dan memakai celana dalam yang bersih
- Makan dahulu sebelum berangkat ke RSUD atau Puskesmas
- Membawa surat persetujuan dari isteri

### Waktu Pelayanan

- Dilakukan konseling akhir oleh petugas medis
- Dilakukan tindakan medis
- Karena vasektomi merupakan bedah kecil menggunakan suntikan bius lokal pada pasien yang alergi dapat terjadi syok ditandai dengan pusing, lemas, tekanan darah turun, denyut nadi cepat dan lemah tetapi kejadian ini sangat jarang terjadi .

### Setelah Pelayanan :

- Istirahat ditempat pelayanan selama 15 menit setelah vasektomi, untuk mengetahui kemungkinan adanya pendarahan.
- Menghindari kerja keras selama 7 hari.

- Menjaga kebersihan bekas operasi agar selalu bersih dan kering
- Bila demam, nyeri, pendarahan, pembengkakan segera hubungi dokter/klinik
- Minum obat sesuai anjuran dokter
- Sanggama ( Hubungan seksual) boleh dilakukan setelah 1 minggu dan harus memakai kondom/atau isteri masih ber-KB selama 20 kali hubungan seksual.
- Kontrol ke RSUD/Puskesmas setelah 1 minggu, 2 minggu, 3 minggu dan 1 bulan setelah tindakan, kecuali ada ke-lainan.
- Jika memungkinkan, 6 minggu setelah tindakan memeriksakan air mani untuk memastikan berhasil atau tidaknya vasektomi.

## 7. Kelebihan dan Keterbatasan

### Kelebihan :

- Efektifitas tinggi ( 99.85%) untuk melindungi kehamilan.
- Biaya murah hanya sekali tindakan
- Hanya 10-15 menit saja
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Lebih aman karena keluhan sedikit dibandingkan dengan kontrasepsi lainnya.

### Keterbatasan :

- Masih memungkinkan adanya komplikasi
- Harus menggunakan kondom selama 15 kali hubungan seksual agar sel mani menjadi negatif

## 8. Kepada Siapa Harus Mendaftar.

PLKB, Kader PPKBD dan Sub PPKBD, Kader Kelompok KB Pria, Bidan Desa, Puskesmas.

## 9. Tempat pelayanan

- a. RSUD M. Yunus Bengkulu
- b. RSUD Kabupaten
- c. Klinik Swasta yang ditunjuk

## KONDOM

### Apa itu?

**Kondom merupakan selubung/sarung karet yang terbuat dari lateks (karet) atau plastik (vinil), yang dipasang pada penis saat hubungan seksual.**

### Cara kerja

- Menghalangi terjadinya pertemuan sperma dan sel telur dengan cara mengemas diujung selubung karet yang dipasang pada penis sehingga sperma tersebut tidak tercurah ke dalam saluran reproduksi perempuan.

### Efektifitas

Kondom cukup efektif bila dipakai secara benar pada setiap kali berhubungan seksual 98%.

### Manfaat

- Efektif bila digunakan secara benar dan konsisten
- Tidak mempunyai pengaruh sistemik
- Metode kontrasepsi sementara bila metode kontrasepsi lainnya harus ditunda.
- Memberi dorongan kepada suami untuk ikut ber-KB
- Dapat mencegah penularan IMS
- Mencegah ejakulasi dini

- Tidak mengganggu produksi ASI
- Tidak mengganggu kesehatan klien
- Saling interaksi sesama pasangan
- Murah dan dapat dibeli secara umum
- Tidak perlu resep dokter atau pemeriksaan kesehatan khusus.

### Keterbatasan

- Cara penggunaan sangat mempengaruhi keberhasilan kontrasepsi
- Mengurangi sensitivitas seksual
- Harus selalu tersedia setiap kali berhubungan seksual
- Beberapa klien malu untuk membeli kondom di tempat umum
- Pembuangan kondom bekas mungkin menimbulkan masalah dalam hal limbah.

### Cara penggunaan/Instrumen bagi Klien

- Gunakan kondom setiap akan melakukan hubungan seksual
- Jangan menggunakan gigi, benda tajam seperti pisau, silet, gunting atau benda tajam lainnya pada saat membuka kemasan.
- Pasangkan kondom saat penis ereksi, tempelkan ujungnya pada kepala penis dan tempatkan bagian penampung sperma pada ujung uretra. Lepaskan gulungan karetnya dengan jalan menggeser gulungan tersebut ke arah pangkal penis. Pemasangan ini harus dilakukan sebelum penetrasi penis ke vagina.
- Kondom dilepas setelah ejakulasi, pada waktu penis masih ereksi
- Pegang bagian pangkal kondom sebelum mencabut penis sehingga kondom tidak terlepas pada saat penis dicabut

dan lepaskan kondom di luar vagina agar tidak terjadi tumpahan cairan sperma di sekitar vagina.

- Gunakan kondom untuk satu kali pakai
- Ikat kondom bekas pakai dan buang pada tempat yang aman
- Sediakan kondom dalam jumlah cukup di rumah dan jangan disimpan di tempat yang panas karena hal ini dapat menyebabkan kondom menjadi rusak atau robek saat digunakan.
- Jangan gunakan kondom apabila kemasannya robek atau kondom tampak rapuh/kusut serta kondom kadaluwarsa.
- Jangan gunakan minyak goreng, baby oil, vaseline, body lotion sebagai pelumas, karena dapat merusak kondom.

#### **Efek samping atau masalah**

- Alergi terhadap lateks atau pelumas atau spermisida yang dipakai atau ada di kondom.
- Kondom rusak atau diperkirakan bocor (sebelum berhubungan)
- Kondom bocor atau dicurigai ada curahan di vagina saat berhubungan
- Mengurangi kenikmatan seksual.

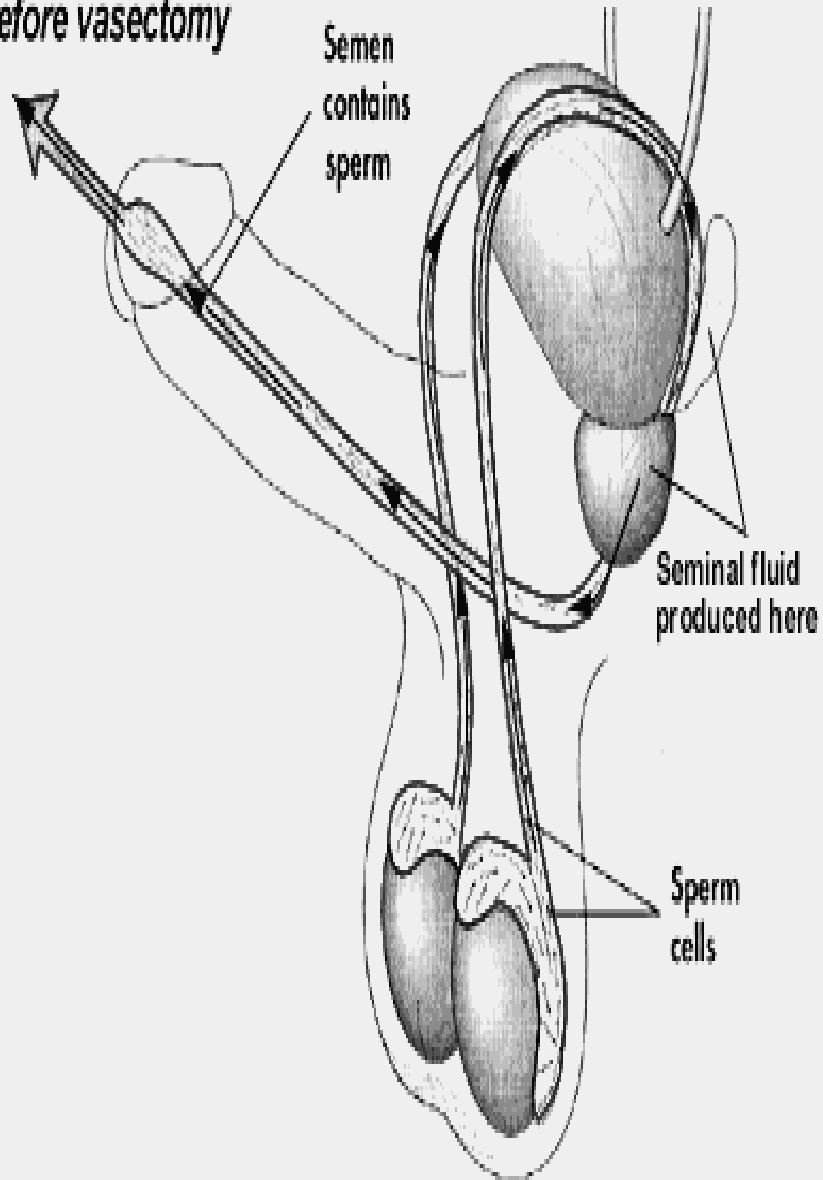
#### **Alasan kembali ke provider**

- Ada masalah dengan pemakaian kondom (misalnya alergi, ingin ganti cara, merasa tidak nyaman dalam penggunaan kondom)
- Bila salah satu pasangan curiga bahwa pasangannya terpapar IMS atau HIV.

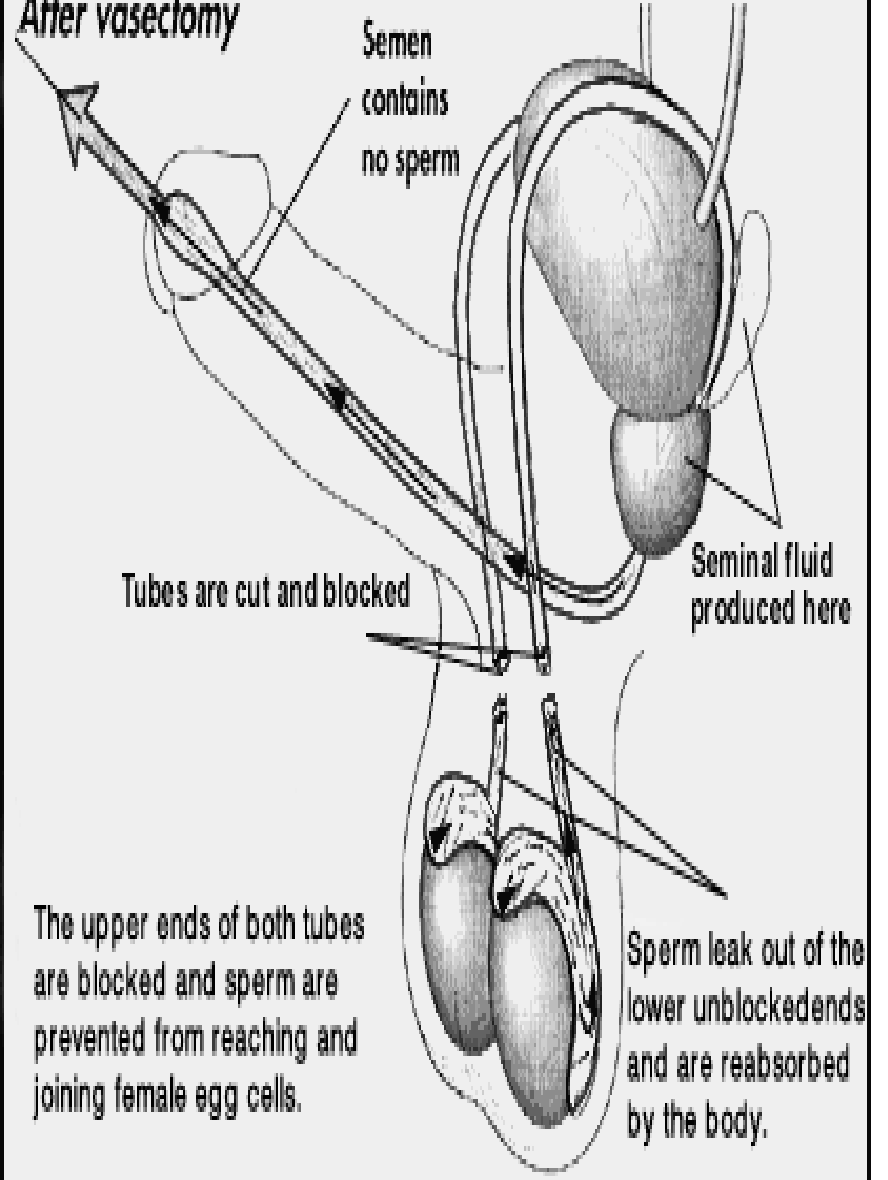
#### **Tempat mendapatkannya**

- Pembantu Pembina Keluarga Berencana Desa (PPKBD), Tim Keluarga Berencana Keliling (TKBK)
- Rumah Sakit, Klinik KB
- Apotik
- Dokter/Bidan, Bidan Swasta

**Before vasectomy**



**After vasectomy**



The upper ends of both tubes are blocked and sperm are prevented from reaching and joining female egg cells.

Sperm leak out of the lower unblocked ends and are reabsorbed by the body.